

Pengaruh Media Susun Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun TK Rizani Putra Mendalo Darat

Fitri Rahayani¹, Hendra Sofyan Paud², Uswatul Hasni³, Masyunita Siregar⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Jambi
e-mail: fitriahayani67@gmail.com¹, hendrasofyanpaud@gmail.com²,
uswatulhasni@unja.ac.id³, masyunitas@unja.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media susun kata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun di TK Rizani Putra. Penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana media susun kata dapat membantu anak dalam mengenal dan membaca kata-kata sederhana. Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini karena menjadi dasar bagi kemampuan literasi pada jenjang pendidikan selanjutnya. Penggunaan media pembelajaran yang menarik diharapkan mampu meningkatkan minat belajar serta memudahkan anak dalam mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana melalui kegiatan yang menyenangkan. Metode eksperimen yang digunakan adalah Pre-Experimental Design, dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 anak pada kelompok A. Teknik pengumpulan data sampel menggunakan metode total sampling. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai instrumen penelitian yang telah diuji validitasnya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasil dari analisis yang diperoleh dari uji Wilcoxon menunjukkan data nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun di TK Rizani Putra Mendalo Darat, yang mana penggunaan media susun kata mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan, sehingga kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan berdasarkan hasil data pretest dan posttest.

Kata Kunci: Media Susun Kata, Kemampuan Membaca Permulaan

Abstract

This study aimed to determine the effect of using word arrangement media on the early reading skills of children aged 4–5 years at Rizani Putra Kindergarten. The study was conducted to examine the extent to which word arrangement media could help children recognize and read simple words. Early reading skills are an essential aspect of early childhood language development because they serve as the foundation for literacy skills at

higher levels of education. The use of interesting learning media is expected to increase children's learning motivation and facilitate their ability to recognize letters, syllables, and simple words through enjoyable learning activities. The research employed a Pre-Experimental Design using a One-Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 10 children in Group A, selected using the total sampling technique. Data were collected through an observation sheet that had been validated prior to its use as the research instrument. The data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results of the Wilcoxon test showed a significance value of $0.005 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. It can be concluded that the use of word arrangement media had a significant effect on the early reading skills of children aged 4–5 years at Rizani Putra Kindergarten, Mendalo Darat. Furthermore, the media created a more engaging, active, and enjoyable learning process, resulting in improved early reading skills based on the pretest and posttest results.

Keywords : Word Arrangement Media, Early Reading Skills

LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah anak-anak yang sedang dalam masa tumbuh dan berkembang. Pada masa ini, setiap anak memiliki cara tumbuh dan berkembang yang berbeda-beda. Mereka punya keunikan sendiri dalam belajar, bermain, dan berinteraksi. Menurut Mansur dalam (Maulana dkk, 2018). Anak usia dini sering disebut *golden age* yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi dan memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya (Indrawati 2017).

Pendidikan anak usia dini yaitu membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dari anak lahir hingga usia anak 6 tahun, pendidikan anak usia dini mempersiapkan anak untuk menghadapi masa yang akan datang (Rosyadi dkk., 2022). Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara maksimal, sehingga anak siap secara fisik, mental, dan sosial untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan anak usia dini dapat menstimulasi kemampuan literasi awal, termasuk mengenal huruf, mengenal bunyi dan membaca (Sofyan, 2019).

Literasi berkembang sejak anak usia dini sangat berkaitan dengan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi. Kemampuan literasi yang baik membantu anak memahami pelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya dan stimulasi sejak dini menjadi bagian penting dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini. Literasi dalam kemampuan bahasa seperti kemampuan anak dalam membaca mengenal huruf, mendongeng dan bermain peran yang dapat menambah kosa kata anak (Siregar dan Utami, 2023).

Salah satu aspek yang dicapai anak usia dini adalah kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan anak, kemampuan membaca pada anak bisa diketahui dari seberapa jauh mereka mengenal huruf. Saat anak sudah mengenal huruf dengan baik, mereka akan lebih mudah saat belajar mengeja kata. Penguasaan huruf ini menjadi langkah awal yang penting dalam proses belajar membaca. Dengan kemampuan membaca yang baik, anak akan lebih mudah memahami pelajaran di sekolah (Tangse 2022).

Membaca merupakan cara yang baik untuk menambah pengetahuan dan membuat anak tahu banyak hal baru. Saat membaca, anak bisa belajar tentang dunia, mengenal berbagai cerita, dan memahami hal-hal yang belum pernah ia temui (Widasari, 2017). Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang penting bagi anak-anak supaya anak dapat belajar dengan baik. Tanpa kemampuan ini, anak-anak akan kesulitan memahami pelajaran lainnya. Membaca juga membantu anak mengenal dunia di sekitar mereka (Ganarsih dkk., 2022).

Membaca adalah kemampuan untuk mengamati apa yang tertulis. Anak bisa dikatakan bisa dikatakan membaca dengan baik jika sudah menguasai dasar-dasar bahasa seperti bunyi huruf, bentuk kata, susunan kalimat, dan makna kata. Kemampuan ini tidak hanya melibatkan pengenalan huruf atau kata, tetapi juga pemahaman terhadap isi bacaan. Maka dari itu anak mampu menyebutkan kata-kata dari kartu tetapi belum tentu benar-benar memahami maknanya dan belum dapat dikategorikan sedang membaca secara utuh Santrock dalam (Herlina, 2019).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak adalah media susun kata. Media susun kata adalah merupakan media visual yang mempunyai komponen berupa papan yang terbuat dari styrofoam dan kumpulan kartu. Kumpulan kartu tersebut terdiri dari kartu suku kata, huruf, dan gambar untuk menunjang pembelajarannya dalam membaca permulaan (Mustika dkk., 2023).

Media susun kata adalah alat bantu belajar berbentuk papan yang berisi materi seperti kalimat, kata, dan gambar. Susun kata merupakan media dua dimensi yang digunakan untuk menyampaikan pesan pada kelompok kecil. Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk gambar dan simbol. Dengan menyusun potongan-potongan huruf atau suku kata, anak dapat mengembangkan kemampuan membaca, secara bertahap. Media susun kata dapat meningkatkan minat anak belajar karena aktivitas yang interaktif dan menarik Hakim dan Sukartiningsih (Faradhil dkk., 2024).

Berdasarkan observasi di tk Rizani putra ditemukan beberapa kondisi pada anak-anak antara lain, terdapat 7 anak yang kesulitan dalam mengeja huruf, terdapat 7 anak yang belum mengetahui huruf, terdapat 7 anak yang kurang fokus pada saat membaca, terdapat 6 anak yang belum memahami simbol, terdapat 7 anak yang belum bisa membedakan huruf, terdapat 7 anak yang belum bisa membaca kata-kata di dalam buku.

Membaca permulaan sangat penting bagi anak usia dini karena menjadi dasar bagi anak untuk belajar di tahap berikutnya. Pada tahap ini anak mulai belajar mengenal huruf, membedakan bentuk huruf, dan memahami bunyi huruf. Kemampuan tersebut membantu perkembangan bahasa, daya pikir, dan kemampuan komunikasi anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, kemampuan membaca anak masih belum berkembang dengan baik. Masih banyak anak yang bingung menyebutkan huruf dan sulit membedakan bentuk huruf, sehingga kemampuan membaca anak belum optimal. Jika kemampuan membaca permulaan tidak diberikan stimulasi yang tepat, anak dapat mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran, kurang percaya diri, dan memiliki minat baca yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik agar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Dengan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan media susun kata dengan judul Pengaruh Media Susun Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Tk Rizani Putra.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain One Group Pretest–Posttest Design. Penelitian dilaksanakan di TK Rizani Putri pada semester genap tahun 2026 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media susun kata terhadap kemampuan membaca anak usia 4–5 tahun. Populasi penelitian adalah seluruh anak Kelompok A yang berjumlah 10 anak, sekaligus dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan, meliputi kemampuan mengenal huruf, menyebutkan huruf sesuai gambar, menyusun huruf menjadi kata, membedakan huruf, serta merangkai huruf menjadi suku kata. Penilaian menggunakan skala perkembangan yang terdiri atas Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Data penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas Liliefors untuk mengetahui distribusi data. Apabila data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media susun kata. Hasil analisis digunakan untuk menentukan efektivitas media susun kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2026 hingga bulan Februari 2026. Data yang dikumpulkan berasal dari data observasi terhadap 10 anak yang dijadikan sample penelitian. Hasil penelitian didapatkan sebelum perlakuan sebagai Pre-test. Pada kelompok A TK Rizani Putra. Data yang diperlukan dalam penelitian ini menyangkut kemampuan mengenal huruf anak selama proses pembelajaran dikelas. Pada penelitian dilakukan dengan tiga tindakan yaitu diambil dari data pre-test, treatment dengan media susun kata, dan post-test. Penjelasan mengenai bagaimana sistem diterapkan sebagai berikut:

Tahap penelitian

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan penyusunan jadwal kegiatan secara sistematis serta perancangan Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, dipersiapkan berbagai media pembelajaran yang akan dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar guna menunjang pemahaman anak secara optimal. Untuk keperluan dokumentasi, peneliti juga menyiapkan kamera sebagai alat untuk merekam dan mengabadikan seluruh rangkaian aktivitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 4 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Tema
----	--------------	-----------	------

1	2 Februari 2026	Ke-1 (Pre-test)	Topik: Buah-buahan
2	3 Februari 2026	Ke-2 (Treatment 1)	Topik: Kebun Binatang
3	9 Februari 2026	Ke-3 (Treatment 2)	Topik: Kebun Binatang
4	12 Februari 2026	Ke-4 (Treatment 3)	Topik: Kendaraan Darat
5	23 Februari 2026	Ke-5 (Treatment 4)	Topik: Kendaraan air
6	24 Februari 2026	Ke-6 (Treatment 5)	Topik: Kendaraan udara
7	4 Maret 2026	Ke-7 (Treatment 6)	Topik: Kendaraan Udara
8	5 Maret 2026	Ke-8 (post-test)	Topik: Kendaraan Darat, Air, Udara

Hasil penelitian

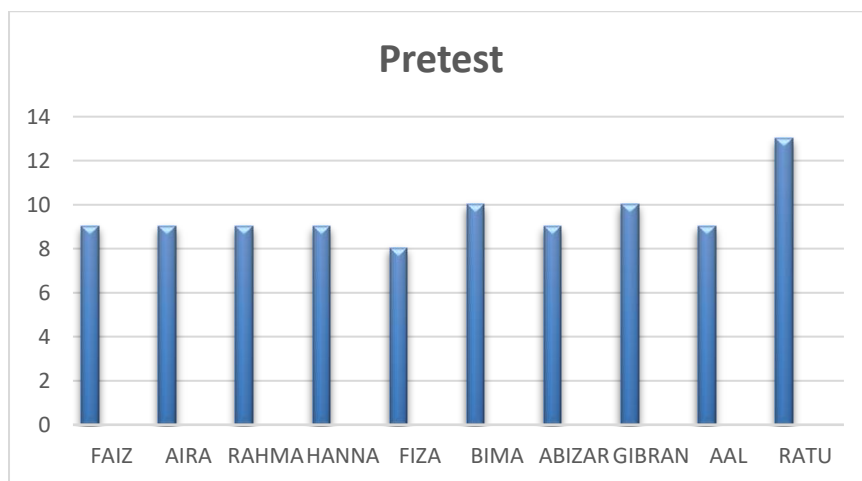
Subjek penelitian mengikuti tes awal (*pre-test*) sebelum menerima perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam membaca. *Pre-test* dilakukan pada hari Senin, 2 Februari 2026 dengan menggunakan lembar kerja melengkapi huruf yang hilang. Peneliti melakukan observasi secara langsung selama *Pre-test* tanpa terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Data *Pre-test* diperoleh dengan mengisi lembar observasi yang dirancang untuk mengukur kemampuan membaca permulaan anak. Hasil dari *Pre-test* yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Pre-test

No	Nama	Skor Pre-test	Skor ideal	Presentase
1	FAIZ	9	32	28,12%
2	AIRA	9	32	28,12%
3	RAHMA	9	32	28,12%
4	HANNA	9	32	28,12%
5	FIZA	8	32	25%
6	BIMA	10	32	31,25%
7	ABIZAR	9	32	28,12%
8	GIBRAN	10	32	31,25%
9	AAL	9	32	28,12%

10	RATU	13	32	40,62%
Jumlah		95	320	29,68%
persentase		29,68%	100%	

Dari data tabel diatas, data tersebut divisualisasikan dalam diagram batang yang ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 1 Grafik Pre-test

Pada gambar diatas terlihat skor pre-test di atas, sebelum perlakuan menunjukkan tingkat kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A TK Rizani Putra. Hasil pre-test menunjukkan nilai keseluruhan 95 dengan nilai tertinggi 13 dan nilai terendah 9. Berikut merupakan perhitungan nilai rata-rata pre-test adalah sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{95}{10} = 9,5$$

Keterangan:

Mx : Rata-rata hitung yang dicari

$\sum x$: Jumlah sekor

N : Jumlah subjek

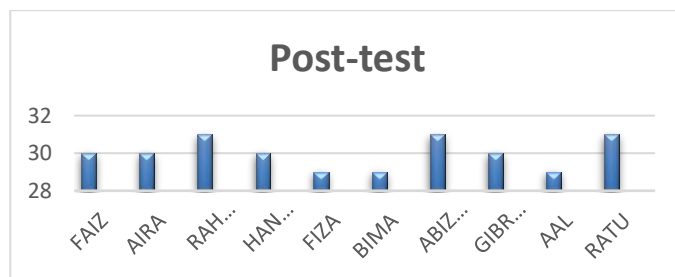
Hasil mean *pre-test* menunjukkan rata-rata *pre-test* 9,5 dari keseluruhan nilai persentase yang didapatkan adalah 29,68%. Berikut merupakan katagori perolehan skor keseluruhan indikator *post-test*.

Hasil post-test

Sebelum memberikan *post-test* peneliti terlebih dahulu memberikan *pre-test* kepada anak-anak. Peneliti juga mengamati peserta didik untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan (*treatment*) yang diberikan. *Post-test* dilakukan pada tanggal 2 Februari 2026.

Tabel 6 Hasil Post-test

No	Nama	Skor Post-test	Skor ideal	Presentase
1	FAIZ	30	32	93,75%
2	AIRA	30	32	93,75%
3	RAHMA	31	32	96,87%
4	HANNA	30	32	93,75%
5	FIZA	29	32	90,62%
6	BIMA	29	32	90,62%
7	ABIZAR	31	32	96,87%
8	GIBRAN	30	32	93,75%
9	AAL	29	32	90,62%
10	RATU	31	32	96,87%
Jumlah		300	320	93,75%
persentase		93,75%	100%	

**Gambar 2 Diagram Post-test**

Berdasarkan gambar diatas skor post-test, dapat dilihat bahwa skor sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media susun kata, pada anak kelompok A TK Rizani Putra. Hasil post-test menunjukkan nilai total sebanyak 300 dengan nilai tertinggi 31 dan terendah 29. Berikut merupakan perhitungan rata-rata *post-test*.

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{300}{10} = 30$$

Keterangan:

Mx : Rata-rata hitung yang dicari

$\sum x$: Jumlah sekor

N : Jumlah subjek

Hasil perhitungan rata-rata post-test adalah 30 dari nilai total dengan persentase 93,75%. Berikut merupakan kategori perolehan skor keseluruhan indikator post-test:

Proses analisis data penelitian dilakukan menggunakan pre-test dan post-test kemampuan membaca permulaan anak kelompok A. Adapun perbandingan selisih pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Perbandingan Rata-rata Pre-Test Dan Post-Test

Deskripsi	Skor observasi		
	Pretest	Posttest	Selisih
Rata-rata skor	9,5	30	20,5

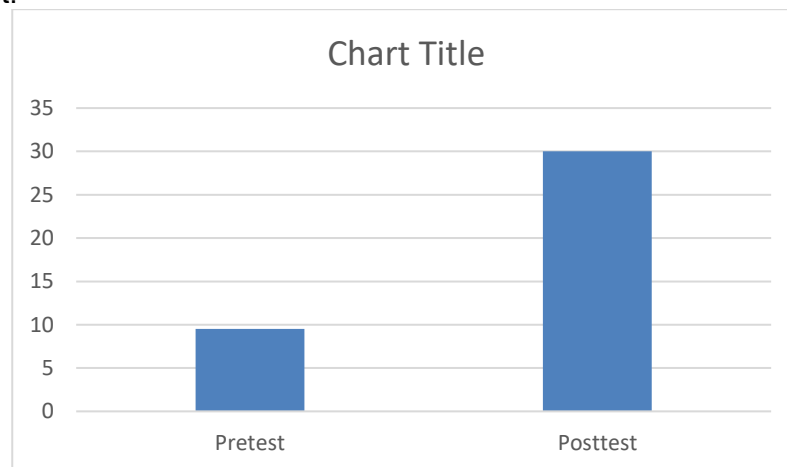
Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa antara nilai pre-test dan post-test terdapat peningkatan nilai sesuai dengan pencapaian dan kemampuan anak masing-masing. Hasil pre-test menunjukkan total 95, rata-rata 9,5 dengan persentase 29,68%. Sedangkan hasil post-test menunjukkan nilai 300, rata-rata 30 dengan persentase 93,75%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari pre-test dan post-test sebesar 20,5. Hasil skor rata-rata menjelaskan bahwasanya kemampuan membaca permulaan anak sangat berkembang dibandingkan kondisi awal sebelum penerapan media susun kata.

Tabel 8 Data Penilaian pretest dan Posttest

No	Nama	Skor pretest	Skor posttest	Selisih
1	FAIZ	9	30	21
2	AIRA	9	30	21
3	RAHMA	9	31	22
4	HANNA	9	30	21
5	FIZA	8	29	21
6	BIMA	10	29	19
7	ABIZAR	9	31	22
8	GIBRAN	10	30	20
9	AAL	9	29	20
10	RATU	13	31	18
Jumlah		95	300	205

Rata-rata	9,5	30	20,5
Persentase	29,68%.	93,75%.	64,07%

Diagram batang berikut menggambarkan perbandingan selisih antara nilai pre-test dan posttest:



Gambar 3 Analisis Perbedaan Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan gambar diatas skor perbandingan pre-test dan post-test dapat dilihat bahwa skor sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan berupa Media Susun Kata di TK Rizani Putra. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa antara nilai pre-test dan post-test terdapat peningkatan nilai sesuai dengan pencapaian dan kemampuan anak masing-masing. Hasil pre-test menunjukkan total 95, rata-rata 9,5 dengan persentase 29,68% dengan nilai tertinggi 13 dan terendah 8. Sedangkan hasil post-test menunjukkan nilai 300, rata-rata 30 dengan persentase 93,75% dengan nilai tertinggi 31 dan nilai terendah 29. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari pre-test dan post-test sebesar 20,5.

Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, selain itu berguna pula untuk menentukan statistik yang tepat serta relevan, dengan ketentuan apabila data berdistribusi normal, maka pengolahan data menggunakan statistik parametrik seperti uji T (t-test) dan apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dapat menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus *Liliefors*. Dengan metode ini, maka suatu data dikatakan memiliki distribusi normal jika memenuhi syarat, yakni nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Namun jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data tidak terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS 22. Hasil pengolahan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 9 Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,344	10	,001	,706	10	,001
Posttest	,200	10	,200	,832	10	,035

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansinya yaitu 0,001 dan 0,035 untuk *pretest* dan *posttest* yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada atau tidaknya perbedaan antara dua data yang berpasangan (misalnya nilai *pretest* dan *posttest*) ketika data tidak berdistribusi normal. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh positif yang sangat signifikan dari penerapan penggunaan media susun kata oleh peneliti terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Hasil pengolahan dapat diketahui berikut ini.

Tabel 10 Uji Wilcoxon Signed-Rank Test
Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
Positive Ranks	10 ^b	5,50	55,00
Ties	0 ^c		
Total	10		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test
Statistics^a

	Posttest -Pretest
Z	-2,825 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Data dapat dikatakan diterima jika nilai Asymp.Sig < 0,05. Dapat dilihat bahwa pada hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* memiliki Sig adalah 0,005 sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media susun kata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Rizani Putra Mendalo Darat.

Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak antara nilai pre-test dan post-test. Hasil pre-test menunjukkan total nilai 95 dengan rata-rata 9,5 dan persentase 29,68%. Sementara itu, hasil post-test menunjukkan total nilai 300 dengan rata-rata 30 dan persentase 93,75%. Selisih rata-rata antara pre-test dan post-test adalah 20,5 yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan menggunakan media susun kata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningsih dkk. (2025), yang menyatakan bahwa penggunaan media susun kata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media susun kata merupakan media pembelajaran yang efektif dalam membantu anak mengenal huruf, menyusun kata, dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media susun kata memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun di TK Rizani Putra Mendalo Darat Muaro Jambi. Hal ini sejalan dengan pendapat Safira dalam Hasni, dkk. (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, media susun kata juga membantu anak belajar secara lebih menarik dan menyenangkan sehingga kemampuan membaca permulaan dapat berkembang lebih baik. selanjutnya Cahyaningsih, dkk. (2025). Selain itu, media ini membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga anak merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam belajar karena kegiatan dilakukan secara sederhana dan mudah dipahami (Setyowati dan Imamah, 2019).

Dalam penelitian ini, kemampuan membaca permulaan diukur menggunakan beberapa indikator yaitu mengenal huruf sesuai gambar yang diperlihatkan, menyusun huruf sesuai gambar, menyebutkan huruf sesuai gambar, serta merangkai huruf menjadi suku kata. Indikator tersebut digunakan sebagai acuan untuk melihat perkembangan kemampuan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Metode statistik nonparametrik digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berpasangan. Metode ini digunakan pada data berukuran kecil yang tidak berdistribusi normal, dan dikenal sebagai uji Wilcoxon signed-rank test (Anggraini dkk., 2025). Hasil analisis yang diperoleh dari uji wilxocon menunjukkan data nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Rizani Putra Mendalo Darat yang mana menjadi proses yang menyenangkan dalam pembelajaran pada data *pretest* dan *posttest*.

SIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media susun kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak Kelompok A di TK Rizani Putra Mendalo Darat. Hasil pre-test menunjukkan total skor sebesar 95 dengan rata-rata 9,5 dan persentase 29,68%, nilai tertinggi 13, serta nilai terendah 8. Sementara itu, hasil post-test menunjukkan total skor sebesar 300 dengan rata-rata 30 dan persentase 93,75%, nilai tertinggi 31, serta nilai terendah 29. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 20,5 antara hasil pre-test dan post-test.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 ($< 0,05$). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media susun kata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun di TK Rizani Putra Mendalo Darat. Dengan demikian, media susun kata terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyana, Ririn, Dan Indriana Warih Windasari. 2024. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Buku Flanel Di Ra Al-Hidayah Clarak." *Jurnal Pendidikan Anak* 5:12–22.
- Anggraini, Dewi Puspita, Mona Zubaidah, Dan Khairunnida Rahma. 2025. Uji Wilcoxon Untuk Mengevaluasi Hasil Pretest-Posttest Pembelajaran Entomologi Kedokteran Pada Mahasiswa Preklinik *Wilcoxon Test For Medical Entomology Pretest-Posttest Learning Evaluation*. 5(1):288–98.
- Aryani, Eka Mila, Dan Sri Hariani. 2014. Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas Ii Sdn Sidodadi Ii/154 Surabaya." *Jpgsd* 2(1):13.
- Cahyaningsih, Agustina, Dan Asih Budi Kurniawati. 2025. Pengaruh Penggunaan Media Susun Huruf. *Jurnal Pendidikan Anak* 11(2):94–105.
- Darsih, Darsih, Dan Risdianto Hermawan. 2022. Penggunaan Media Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di TK MNU 25 At-Taqwa Jatinegara." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(3):1098–1103.
- Faradhila, Siska Ayu, Melisa Putri Aryanti, Dan Rani Setiawaty. 2024. Pengembangan Media Papan Suka (Susun Kata) Dalam Pembelajaran Menulis Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Fauziyah, A., Sakinah, Z. A., & Juansah, D. E. 2023. Instrumen Tes Dan Non Tes Pada Penelitian. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 Nomor 0(4):342–46.
- Firmansyah, Deri, Dan Dede. 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2):85–114.
- Ganarsih, A., R. Hafidah, Dan N. Nurjanah. 2022. Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia* 10(3):186–95.
- Hariato, E. 2020. Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika Jurnal Pendidikan* 9(1):2

- Hartati, Sri. 2021. "Stimulasi Kemampuan Anak Membaca Melalui Permainan Kata Di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):114500–507.
- Hasni, U., Amanda, R. S., Rosyadi, A. F., Harianja, S. I., & Utami, W. S. 2023. Pendampingan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Learning Apps Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 3(3). 00.
- Herlina, Selvi Emmi. 2019. Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* 5:1–342.
- Indrawati, I. (2017). 2017. Pendidikan Anak Usia Dini Pada Masa Golden Age. *Journal Of Islamic Studies*, 6.
- Kartika, Wilda Isna, Dan Ayu Aprilia Pangestu Putri. 2023. Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(4):4097–4106.
- Lesmana, R, A, D. 2019. *Kemampuan Menyusun Kata Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak As-Salim Kemiri Sidoarjo Jawa Timur*. Skripsi Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya.
- Maulana, Aldi, Nita Yunitasari, Risma Nurul Hikmah, Rusmana Rusmana, Dan Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny. 2018. Bermain Ludo Untuk Meningkatkan Sosial Anak Usia Dini. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* 2(2a):36–45.
- Minari, Dewi Ratna. 2020. *Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak TK DWP Tambak Rejo I Krembung Sidoarjo*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Edited By Hilmianti. Jl. Kerajinan 1 Blok C/13 Mataram: Sanabil.
- Mulfajril, Restu, Hadiyanto Hadiyanto, Dan Hendra Sofyan. 2023. "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 8(1):40–55..
- Mustika, Nabila Chika, Rakhman, Aghtiar Patra, Rokhmanah Siti. 2023. Penggunaan Media Papan Susun Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Di Sd Negeri Banjarsari 5. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6:3397–3404.
- Mustika.N. C., Rakhman. A. P, Rokhmanah. 2023. Penggunaan Media Papan Susun Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Di Sd Negeri Banjarsari 5. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6:3397–3404.
- Nafisa, Rahma Sayyida, Yulianti Fitriani, Dan Pepi Nuroniah. 2024. Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode Drill. *Aulad: Journal On Early Childhood* 7(1):210–18.
- Natsir, Rahmaniar, Khaerunnisa, Dan Syamsuryani Eka Putri Atjo. 2022. Penggunaan Permainan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II UPT SD Negeri 17 Binamu Kabupaten Jeneponto. *Pinisi Jurnal Of Education* 2(5):24–35.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, Dan M. Budiantara. 2017. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 137 Tahun 2014. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Jurnal Educhild*..
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, Dan Popy Nur Elisa. 2021. Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1):446–52.
- Rabbani, Filzah Fadilatunnisyah, Fakhirah S. Elsa, Dan Awalia Fasha Andini. 2024. Penggunaan Uji Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Menganalisis Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar Sebelum Dan Sesudah Diterima Di Universitas Impian. *IJEDR: Indonesian Journal Of Education And Development Research*2(1):581–87.
- Rahayu, Dita Lusiana, Dan Evie Destiana. 2024. Peningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kartu Huruf Brgambar Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Persatuan Sumorame Candi Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(3):16. 05.
- Rini Andika, Djunaidi, Hetilaniar. 2023. Pengaruh Teknik Permainan Menyusun Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 24 Gelumbang. *Aleph* 87(1,2):149–200.
- Rosmidar, Rosmidar, Adawiyah Robiatul, Dan Junita Irawati. 2024. Peningkatan Kemampuan Dalam Membaca Pada Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 2(1):71–78..
- Rosyadi, A. F., Fachrunnisa, R., Dan Sofyan, H. Peran Orang Tua Tentang Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini Di RA Quhas Kindergarten Kota Jambi 2022. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar* 1(2):59–71.
- Rumapea, F. R. S., Della Aranditha, N., Khairunisa, R., & Silaban, R. 2023. Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 12 Kota Sabang. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 5, No.2.
- Sari, A. K. P., & Shintiana, S. 2023. Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas* 8(2):113–22.
- Sari, H. M., Uswatun, D. A., Amalia, A. R., Mariam, S., & Yohana, E. 2022. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga. *Jurnal Basicedu* 6(5):7707–15.
- Sari, Anisa Permata, Silfia Hasanah, Dan Muhammad Nursalman. 2024. Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 51329 8(2012):51329–37.
- Sari, Purnama, Dewi Sawitri, Suci Trisna Mukti, Dan Masyunita Siregar. 2024. Identifikasi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Membaca Permulaan Anak. *DIRASAH* 7(1):29–36.
- Sari, Rika Partika, Novi Ade Suryani, Dan Ranny Fitria Imran. 2018. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card Subaca. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1(2):36–55.
- Setyaningsih, Umi, Dan Indrawati Indrawati. 2022. "Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*

6(4):3701–13..

- Setyowati. N.D. Efektifitas Media Kartu Kata Dan Gambar Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini. *Journal Of Education Research* 4(2019):1014–20.
- Siregar, M., Dan Utami, W. S. 2023. Pendampingan Kegiatan Mendongeng Sebagai Upaya Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah* 2(3):1–12.
- Sofyan, H., & Utami, W. S. 2022. “Pengaruh Tutup Botol Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun.” *Online* 9(2):102.
- Sofyan, H. 2019. Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Tematik Hendra. *Early Childhood Education Journal Of Indonesia* 2(1).
- Sofyan, Hendra, Dan Mohammad Muspawi. 2024. Analisis Penguasaan Kosakata Anak Melalui Media Finger Puppets Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Di Tk Aba Iv Kota Jambi. *JECIE (Journal Of Early Childhood And Inclusive Education* 8:92–98.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kebijakan*. (S.Y.Ratri. Alfabeta, Cv.
- Suhana, Ratna Azshari, Sima Mulyadi, Dan Taopik Rahman. 2024. Pemanfaatan Media Kartu Sebagai Media Pembelajaran Mengenal Huruf Anak Usia Dini. *Journal On Education* 07(01):4447–52.
- Suriani, Nidia, Risnita, Dan M. Syahrani Jailani. 2023. Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):24–36.
- Tangse, U. H. M. 2022. Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pentingnya Lingkungan Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 6(1).
- Vonnamita, Yulistia. 2024. “Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 2 Indrapuri Aceh Besar. Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
- Wahab, Nur Anisa Abdul, Herwin Ida Monika, Cindra E. Idirani, Dan Pupung Puspa. 2023. “Literasi Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Papan Kata Di TK Mekar Wangi Desa Botubarani.” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 5(1):31–38.
- Waruwu Marinu. 2022. Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn* 9(2):99–113.
- Wibowo, Mehmed Akbar. 2022. *Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sdn 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram
- Widasari, M. U. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi, IAIN Metro).
- Widian Pratama, Boy Indrayana. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Kegiatan Belajar Mengajar (The Effectiveness Of Blood Learning In Teaching Learning Activities In Physical Education Study In SMP N 4 Sungai Penuh. *Indonesian Journal Of Sport Science And Coaching* 03(01):33–44.

- Widyasari, Resti, Anggit Grahito Wicaksono, Dan Sarafuddin. 2023. "Analisis Media Pembelajaran Kartu Huruf Untuk Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Di SD Negeri Kestalan No 05 Surakarta Tahun Pelajaran 2022 / 2023." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(2):17752–57.
- Wijayanti, V. D. E, Endah. H, Aris. S. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Mambaca Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar." *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):1–6.
- Zulkipli, Zulfachmi, Abdul Rahmad. 2017. "Alasan Peneliti Menggunakan Analisis Statistik Wilcoxon (Non Parametrik). *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*"